

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dewasa ini dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya meningkatkan produktivitas (Wardiana, 2002). Perkembangan dunia teknologi memperlihatkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi, hal ini terbukti dengan Teknologi Informasi dapat membantu proses bisnis dalam suatu perusahaan dari segi produktivitas, pengambilan keputusan, dan penghematan biaya atas suatu proses bisnis yang dapat dilihat dari suatu data atau terintegrasi. Penerapan teknologi informasi yang baik didalam perusahaan memberikan dampak dalam memaksimalkan sumberdaya yang ada, sehingga mengurangi dampak kerugian perusahaan dan dapat menjadikan perusahaan berkompetisi dengan baik dalam menghadapi persaingan.

PT.Tritunggal Mulia Wisesa (PT.TMW) merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pendistribusian produk-produk PT. P&G, Didirikan oleh Bapak Gunadi pada tahun 2001 dikabupaten Bandung, kini sudah memiliki 2.500 karyawan dengan *coverage* 80% didominasi untuk outlet supermarket, minimarket, grosir dan semi grosir. Sebagai perusahaan yang masih dalam tahap berkembang, PT.TMW masih memiliki permasalahan pada proses bisnis yang berjalan saat ini. Dalam proses bisnisnya, sering terjadinya *communication errors* antar divisi. Mengakibatkan kinerja yang kurang efisien pada perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan, PT.TMW memiliki permasalahan pada ketidakstabilan stok yang ada pada gudang, masih sering terjadi kekurangan dan kelebihan stok. Hal tersebut difaktori oleh pembelian yang tidak optimal oleh bagian *purchase*, setiap melakukan pembelian stok barang tidak berdasarkan data yang *real time* pada gudang, bagian *purchase* membeli stok berdasarkan perkiraan dari data pembelian sebelumnya, menyebabkan pembelian yang tidak terplanning dengan baik dan terjadinya pemborosan. Proses bisnis tersebut sangat tidak efisien dan berdampak merugikan perusahaan. Perusahaan mengalami penurunan penjualan yang dikarenakan permintaan barang oleh *costumer* tidak dapat terpenuhi yang disebabkan oleh kosongnya barang pada

gudang. Data penjualan PT.TMW dapat dilihat pada Gambar I.1 Grafik penjualan PT.TMW.



Gambar I. 1 Grafik penjualan PT.TMW

Dari Gambar I.1 PT.TMW mengalami penurunan penjualan yang dikarenakan seringnya terjadi kosongnya stok barang pada gudang. Sehingga PT.TMW tidak dapat memenuhi permintaan *costumer*.

Dari permasalahan tersebut disebabkan oleh informasi data dari bagian gudang tidak dapat diproses secara *real time* oleh bagian *purchase*, yang dikarenakan sistem yang belum terintegrasi antar bagian. Sehingga bagian *purchase* mengalami kesulitan dalam menentukan barang yang harus dibeli sesuai kebutuhan dan sesuai pangsa pasar yang sedang berjalan. Dalam hal ini PT.TMW membutuhkan sistem integrasi yang dapat memberikan solusi dalam permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada bagian *purchase* PT.TMW saat ini, diperlukan suatu proses bisnis yang dapat mendukung konsep pengembangan sistem informasi yang saling terintegrasi dan *real time*, pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan *real-time* yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP). PT.TMW harus meningkatkan kemampuan mereka untuk tetap kompetitif, perusahaan harus memperbaiki prosedur dan praktik bisnis mereka sendiri. Dan fungsi dalam perusahaan harus *upgrade* kemampuan untuk menghasilkan dan

menyampaikan informasi yang tepat waktu dan akurat. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus beralih ke perencanaan ERP sistem sumberdaya perusahaan ERP merupakan konsep yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan untuk mempercepat informasi yang didapat, sehingga proses bisnis serta pengambilan keputusan dapat lebih cepat dan akurat. ERP menciptakan perusahaan lebih efektif dan efisien, membuat komponen organisasi beroperasi lebih kohesif, meningkatkan bisnis internal dan eksternal (C. Loizos, 1998). Dengan sistem integrasi yang dimiliki ERP, akan membuat permasalahan PT.TMW teratasi. Sistem ERP juga dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang memungkinkan integrasi data berbasis transaksi dan proses bisnis di dalam dan di area fungsional dalam perusahaan (Parry & Graves, 2008).

Dalam penelitian ini solusi yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan pada PT.TMW adalah menggunakan *system* ERP berbasis Odoo, dimana Odoo merupakan salah satu *software* ERP yang didistribusikan secara *open source*. Odoo termasuk golongan OSS (*open source software*), OSS memiliki kelebihan pengurangan biaya, penurunan tingkat ketergantungan perusahaan pada suatu *vendor*, dan peningkatan adaptabilitas. Di bandingkan dengan *proprietary software* (Handayani & Hariyaty, 2011). Odoo merupakan salah satu aplikasi yang menggunakan bahasa pemrograman *Python* yang dapat di *custom* sesuai dengan perkembangan perusahaan (Sanner, 1999). Odoo merupakan *software* manajemen *all-in-one* yang menawarkan berbagai aplikasi bisnis yang membentuk paket lengkap aplikasi manajemen perusahaan. Tidak hanya untuk perusahaan UKM, odoo juga dapat digunakan untuk sebuah perusahaan besar. Odoo adalah perangkat lunak bisnis yang mencakup semua kebutuhan bisnis, *website / e-commerce*, penagihan, akuntansi, *manufaktur*, manajemen *warehouse* dan persediaan, semua terintegrasi (Odoo About Us, 2017).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengimplemantasian aplikasi ERP Odoo adalah metodologi RAD (*Rapid Application Development*). Metode RAD merupakan bagian dari metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Metodologi RAD mementingkan keterlibatan pengguna dalam proses analisis dan perancangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna dengan baik dan

secara nyata akan dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem (Sommerville, 2011). RAD merupakan metode pendekatan untuk pengembangan sistem informasi dan juga metode pendekatan yang menekankan pada fase perancangan (Martin, 1991). Dengan menggunakan metode RAD sebuah sistem dapat diselesaikan dalam kurun waktu 60-90 hari (Mishra & Dubey, 2013). Dalam penelitian ini membutuhkan metode yang mampu dengan singkat dalam perancangan dan sesuai kebutuhan yang ada pada permasalahan, maka dari itu metode yang dipilih adalah metode RAD.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana rancangan ERP modul *purchase management* agar bisa mengendalikan persediaan barang supaya menstabilkan stok barang yang ada di *Warehouse* ?
2. Bagaimana Rancangan ERP modul *purchase management* dapat terintegrasi dengan bagian *warehouse* dan *Sales* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Perancangan solusi kostumisasi ERP modul *Purchase Management* berbasis odoo dalam mengendalikan persediaan barang.
2. Perancangan ERP modul *Purchase Management* yang saling terintegrasi dengan modul *warehouse* dan *sales management* dalam mengendalikan persediaan barang.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Dalam perencanaannya, hanya membahas masalah internal PT.TMW tidak mencakup *supplier*.
2. Penelitian yang dilakukan tidak sampai tahap *go live*.
3. Kostumisasi odoo dengan bahasa pemrograman *python*.
4. Penelitian ini hanya membahas mengenai proses pengadaan barang.
5. Penelitian ini tidak membahas biaya implementasi, insfatruktur jaringan, dan keamanan sistem.
6. Penelitian ini hanya membahas divisi *purchase*.
7. Penelitian tidak membahas divisi akuntansi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk sistem *purchase management* PT.Tritunggal Mulia wisesa.
2. Adanya sistem terintegrasi antara proses bisnis *purchase management*, proses bisnis *warehouse*, dan proses bisnis *sales*, agar menciptakan data yang *realtime*.
3. Dengan adanya pembangunan sistem ERP dalam perusahaan, diharapkan berdampak baik untuk menunjang proses bisnis yang dapat terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik.

I.6 Sistematika Laporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN**
Pada Bab I merupakan pemaparan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.
- BAB II LANDASAN TEORI**
Pada Bab II merupakan pemaparan mengenai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu.
- BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Pada Bab III dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: dimulai dari tahap analisis perencanaan, lalu dilanjutkan dengan hasil, hingga diakhiri dengan tahapan pengujian.
- BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**
Pada Bab IV berisikan analisis perancangan terutama proses bisnis dari aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses perencanaan dan produksi barang, dan perancangan aplikasi Odoo pada PT. Tritunggal Mulia Wisesa.
- BAB V IMPLEMENTASI**
Dalam Bab V ini dibahas mengenai proses implementasi yang terdiri dari instalasi, konfigurasi dan prosedur penggunaan modul.
- BAB VI KESIMPULAN & SARAN**
Dalam Bab VI ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan beserta saran yang ditujukan untuk perusahaan terhadap hasil penelitian.